

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan terhadap keterlambatan *provider* pada pengobatan TB anak di Kota Padang tahun 2020 dapat disimpulkan bahwa:

1. Setengah dari pasien TB anak mengalami keterlambatan *provider* dalam pengobatan, ada sebagian kecil dari pasien Tb anak melakukan kunjungan pertama ke tidak penyedia layanan TB terkait gejala TB, dan sebagian besar dari pasien TB anak sudah mendapatkan tindakan awal pelayanan kesehatan yang sesuai dengan gejala TB yang di rasakan saat pasien melakukan kunjungan ke fasilitas kesehatan, dan di dapatkan hampir setengah pasien TB anak mengalami kesalahan diagnosa ketika pertama kali pasien mengunjungi fasilitas kesehatan dengan tidak adanya tindakan pemeriksaan TB seperti tes tuberkulin ataupun foto toraks, dan banyak dari orang tua pasien TB anak yang memiliki jarak rumah yg jauh ke fasilitas kesehatan penyedia layanan TB.
2. Responden yang melakukan kunjungan pertamanya ke fasilitas kesehatan ke tidak penyedia layanan TB lebih beresiko mengalami keterlambatan *provider* dalam pengobatan di bandingkan dengan responden yang melakukan kunjungan pertamanya ke fasilitas kesehatan penyedia layanan TB.
3. Responden yang tidak mendapatkan tindakan awal dari pelayanan kesehatan terkait dengan gejala TB lebih beresiko mengalami keterlambatan *provider* di bandingkan dengan responden yang mendapatkan tindakan awal dari pelayanan kesehatan.

4. Responden dengan kesalahan diagnosis, tidak dilakukan pemeriksaan TB ketika pertama kali ke fasilitas kesehatan lebih beresiko mengalami keterlambatan *provider* di bandingkan dengan responden yang tidak mengalami kesalahan diagnosis.
5. Responden yang memiliki jarak rumah jauh lebih beresiko mengalami keterlambatan *provider* di bandingkan dengan responden yang memiliki jarak rumah yang dekat.

6.2 Saran

1. Dinas Kesehatan Kota Padang

Untuk meningkatkan sarana penunjang pemeriksaan TB anak di pelayanan kesehatan seperti kecukupan INH di setiap puskesmas, agar dapat mengurangi penundaan pemeriksaan sehingga pasien cepat mendapatkan pengobatan dan perawatan.

2. Puskesmas

Untuk dapat memberikan penyuluhan kepada masyarakat bahwa anak yang merasakan gejala atau sakit, dimana di lingkungan sekitar tersebut terdapat TB positif untuk dapat segera mengunjungi fasilitas kesehatan tingkat pertama atau fasilitas pelayanan kesehatan yang ada pelayanan pemeriksaann TB agar tidak terjadi keterlambatan dalam mendapatkan pengobatan dan segera mendapatkan tindakan oleh petugas kesehatan. Serta pemegang program TB dapat melakukan penjarangan TB agar dapat memaksimalkan penemua.n penderita TB anak, karena berdasarkan penelitian masih banyak puskesmas yang tidak maksimal melakukan penjarangan sehingga dapat meningkatkan terjadinya keterlambatan *provider*.

3. Peneliti Selanjutnya

Supaya peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dan melanjutkan penelitian keterlambatan *provider* dalam pengobatan TB dewasa maupun anak dengan mengukur variabel dan desain yang berbeda.